

## BAB 3

### METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah drama *Atas Nama Cinta* karya Agus R. Sarjono. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan data-data yang terkumpul untuk kemudian disusun dengan menganalisis drama *Atas Nama Cinta* karya Agus R. Sarjono secara struktural semiotik dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra agar terlihat unsur-unsur sosiologisnya.

#### 3.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang ditempuh oleh penulis dalam mengkaji drama *Atas Nama Cinta* karya Agus R. Sarjono adalah sebagai berikut.

##### 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

- 1) Buku-buku tentang teori sastra dan metode penelitian sastra, buku-buku tentang drama (teori, sejarah, dan analisis), maupun komentar tentang karya-karya yang dianalisis.
- 2) Analisis, yaitu menganalisis dan membahas objek penelitian dengan menyelidiki dan mencari ciri-ciri yang dominan dalam drama *Atas Nama Cinta* karya Agus R. Sarjono melalui kerangka struktural semiotik dengan pendekatan sosiologi sastra agar terlihat unsur-unsur sosiologisnya.

- 3) Menarik kesimpulan atas hasil analisis dan pembahasan terhadap drama *Atas Nama Cinta* karya Agus R. Sarjono.

### **3.2.2 Teknik Pengolahan Data**

Data penelitian berupa naskah drama *Atas Nama Cinta* karya Agus R. Sarjono. Di dalam penelitian ini, bahan yang berupa naskah drama *Atas Nama Cinta* dianalisis dan dideskripsikan unsur-unsur dalam teks drama sehingga dapat tergambar dengan jelas mengenai kritik sosial di dalamnya. Hal tersebut dilakukan melalui penelaahan analisis struktur teks drama dan menganalisis setiap tuturan tokoh yang berupa dialog-dialog dalam drama.

### **3.2.3 Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian ini sifatnya ilmiah karena dilakukan secara bertahap, oleh karena itu penulis menetapkan langkah-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Membaca teks drama yang akan dianalisis.
- 2) Menelaah buku-buku teori sastra dan teori drama yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- 3) Menganalisis struktur teks drama yang meliputi alur, tokoh, latar, tema dan amanat.
- 4) Menganalisis kritik sosial yang terdapat dalam teks drama dan menginterpretasikannya.
- 5) Merumuskan simpulan dan saran.

### 3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pokok persoalan dan arah tujuan penelitian, maka dianggap perlu untuk merumuskan pengertian dasar dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Perjuangan terhadap cinta dan kedudukan merupakan gambaran mengenai kritik sosial terhadap ketimpangan kehidupan sosial yang ada, dimana rasa cinta telah terabaikan oleh yang namanya kedudukan dan kekuasaan. Namun rasa cinta pada akhirnya akan tetap bisa dipertahankan. Berbeda dengan kedudukan, dimana kekuasaan tetap diperebutkan tetapi sampai kapanpun akan sulit untuk dipertahankan.
2. Teks drama menurut Luxemburg (1989:158) adalah istilah drama yang digunakan untuk menunjukkan satu genre sastra, yaitu jenis sastra yang ditandai dominannya penggunaan dialog-dialog dan isinya membentangkan sebuah alur. Teks digunakan untuk membatasi penulisan penelitian ini pada teks drama tertulis, bukan drama sebagai sebuah pertunjukan.
3. Kajian sosiologi sastra adalah kajian terhadap teks drama dengan menggunakan pendekatan sosiologi karya yang berhubungan dengan pengarang dan karyanya, karya dengan masyarakat sosialnya, dan pembaca dengan karyanya. Peneliti memfokuskan kajiannya pada sosiologi karya yakni teks sastra (dalam hal ini teks drama).

### **3.4 Sumber dan Data Penelitian**

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah teks drama *Atas Nama Cinta* karya Agus R. Sarjono yang terdiri dari lima babak yakni babak 1 *Cinta-cintaan*, babak 2 *Rapat-rapatan*, babak 3 *Ciung Wanara*, babak 4 *Satria Baju Putih*, dan babak 5 *Ini Baru Cinta*. Naskah drama tersebut merupakan cetakan pertama terbitan Hikayat Publishing Yogyakarta pada tahun 2004. Tebal buku 116 halaman dengan ukuran buku 11 x 17 cm. Naskah drama *Atas Nama Cinta* ini merupakan karya sastra drama pertama Agus R. Sarjono yang ditulis di Belanda selama sembilan hari saja pada tahun 2001. Naskah drama ini pernah dipentaskan di Cairo, Mesir, dan mendapat sambutan meriah dari para penontonnya.